BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa untuk menentukan sebuah tema Kiai Sumarkan lebih sering menggunakan kata-kata yang lumrah digunakan oleh masyarakat dan mengolahnya menjadi kata-kata yang menarik. Sehingga mampu menarik perhatian dan mengambil simpati masyarakat untuk mengetahui lebih dalam maksud dari tema tersebut. Misalnya: cinta adalah anugerah atau musibah. Selain itu juga isi ceramah yang selalu dia bawakan biasanya seputar permasalahan yang sering terjadi dikalangan masyarakat. Lebih khususnya pada permasalahan hukum baik yang terjadi di dalam rumah tangga ataupun lingkungan sekitar.

Proses penyampaian materi ceramah Kiai Sumarkan juga bersifat sistematis. Hasil dari observasi, ketika ceramah Kiai Sumarkan menyampaikan tema materi di awal beserta penjelasannya kemudian ia menyebut sub dari tema materi beserta poin-poin dan penjelasannya begitu seterusnya hingga sub materi selesai. Bahasa yang dia pilih ketika berceramah juga selalu disesuaikan terlebih dahulu dengan bahasa yang digunakan oleh jamaah. Yakni dengan menggunakan bahasa indonesia dan bahasa jawa ketika berceramah di daerah orang-orang jawa. Dan ketika diluar jawa dia hanya menggunakan bahasa indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kiai Sumarkan membedakan secara cermat kata denotasi dan kata konotasi. Dia menggunakan kata denotasi dalam ceramahnya ketika menyampaikan pengertian suatu bahasan, ketika ia menyampaikan nasihat, arti dari ayat Al-Qur'an, hadits atau perkataan sahabat. Bukan hanya itu saja, dia juga selalu menyeimbangkan kata umum dan kata khusus dalam penggunaannya. Akan tetapi dari hasil yang didapat saat melakukan proses koding menunjukkan bahwa Kiai Sumarkan lebih sering menggunakan kata konkret dengan hasil 62 kata dibandingkan dengan menggunakan kata yang lainnya (abstrak, denotasi, konotasi, khusus, dan umum).

B. Rekomendasi

Bagi segenap *da'i da'iyah* yang hendak berdakwah untuk memahami terlebih dahulu kondisi mad'u dari sifat dan berbagai aspek sosialnya, karena hal ini bisa menjadi referensi dalam menentukan materi dan bahasa yang baik untuk digunakan. Dan diharapkan kepada para peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang sama pembahasannya dengan penelitian ini, untuk memperdalam dengan membahas selain dari rumusan masalah penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id